



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Komunikasi Terapeutik Keperawatan	KB.4.107	3 SKS (2T, 1P)	II	1 Maret 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
	 Ns. Nur Anisah S.Kep., M.Kep.Sp.KJ		 Ns. Nur Anisah S.Kep., M.Kep.Sp.KJ	 Yuli Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE				
WAKTU	Tatap muka terjadwal = 2 SKS X 50 Menit x 16 Minggu = 1600 menit Tugas terstruktur = 2 SKS X 60 Menit x 16 Minggu = 1920 menit Belajar mandiri = 2 SKS X 60 Menit x 16 Minggu = 1920 menit P = 1 x 170 menit x 16 minggu = 2720 menit			

Prasyarat Mata Kuliah	: -
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata Kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip komunikasi terapeutik beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas.
Outcome Pembelajaran	Kognitif CPL 2 : Mampu menguasai ketrampilan umum dalam bidang keilmuannya CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dan ketrampilan dan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah CPL 8 : Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup CPL 11 : Mampu menunjukkan karakter (sikap serta perilaku yang komunikatif, percaya diri, kompeten serta memiliki integritas) Sikap CPL 11 : Mampu menunjukkan karakter (sikap serta perilaku yang komunikatif, percaya diri, kompeten serta memiliki integritas) Ketrampilan Umum CPL 2 : Mampu menguasai ketrampilan umum dalam bidang keilmuannya CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dan ketrampilan dan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah CPL 8 : Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur Ketrampilan Khusus CPL 5 : Mampu melaksanakan edukasi dan ketrampilan dan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah CPL 8 : Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur
Kompetensi Lulusan	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran komunikasi terapeutik keperawatan mahasiswa mampu : 1. Mampu melaksanakan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya 2. Mampu memahami Tahap-tahap dalam komunikasi terapeutik 3. Mampu Menghadirkan diri secara terapeutik 4. Mampu memahami Teknik-teknik komunikasi terapeutik yang tepat

Evaluasi :

- | | |
|--------------------|--------|
| 1. Teori | : 50 % |
| Sumatif I | : 15 % |
| Sumatif II | : 15 % |
| Penyelesaian tugas | : 20% |

- 2. **Praktikum** : 40 %
- 3. **Soft skill** : 10 %

Referensi Literatur

1. Antai-Otong, D. (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
2. Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis
3. Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc.
4. Jones, L (2009). The healing relationship. Nursing Standart. 24 (3): 64.
5. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2011). Wong's Nursing care of Infant and children. 9ed. Canada: Elsevier Mosby
6. Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
7. Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18.
8. Taylor C. (1993). Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care. Philadelphia : Lippincott – Raven Publisher.
9. Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC

MATRIK RENCANA PEMBELAJARAN

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1.	Mampu melaksanakan komunikasi terapeutik dengan klien, keluarga, kelompok khusus atau tenaga kesehatan lainnya	konsep komunikasi terapeutik dan helping relationship dalam konteks hubungan terapeutik perawat klien dan penerapan komunikasi terapeutik dan helping relationship dalam membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi klien 1. Prinsip dasar dalam komunikasi terapeutik 2. <i>Helping relationship</i> 3. Tujuan komunikasi terapeutik	<i>Mini Lecture</i>	- Aktifitas mahasiswa: Mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan dosen - Aktifitas dosen : Menjelaskan materi, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya, memberikan pertanyaan	10 %	Taylor C. (1993). <i>Fundamental of Nursing: The Art and Science of Nursing Care</i>. Philadelphia : Lippincott – Raven Publisher Suryani (2014). <i>Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik</i>. Jakarta: EGC	NA
2.		Karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). <i>Fundamental of Nursing, Concept, process and practice</i>, 8ed. USA:Pearson Education, Inc Suryani (2014). <i>Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik</i>. Jakarta: EGC	NA

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
3.		<i>Self Awareness</i> (kesadaran intrapersonal dalam hubungan interpersonal: 1. Kesadaran diri 2. Explorasi perasaan 3. Kemampuan menjadi model 4. Panggilan jiwa 5. Etika dan tanggung jawab	<i>Cooperatif Learning</i> (Metode <i>Jigsaw</i>)	Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang pengaturan nutrisi dan membuat laporan hasil dalam bentuk makalah Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Jones, L (2009). The healing relationship. Nursing Standart. 24 (3): 64	NA
4.	Mampu Menghadirkan diri secara terapeutik	penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik 1. Menghadirkan diri secara terapeutik	<i>Team Based Learning</i>	Aktifitas mahasiswa: Step 1 : Tahap pre class, mahasiswa belajar mandiri tentang isi pembelajaran, berdiskusi dengan teman, dan mencari bahan belajar yang akan diaplikasikan pada proses TBL Step 2 : Tahap pertemuan kelas Mahasiswa melakukan tes individu (<i>individual readiness assurance test</i>) Mahasiswa melakukan tes kelompok (<i>team readiness assurance test</i>) <i>Appeals</i> : Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan bahan bacaan persiapan materi atau mempertanyakan jawaban	10 %	Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18	NA

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
				yang dianggap salah oleh kelompok Aktivitas dosen : Step 1 : Tahap <i>pre class</i> Mengidentifikasi tujuan instruksional pembelajaran Merancang sistem penilaian Step 2 : Tahap pertemuan kelas Mengenalkan pada mahasiswa metode TBL Pembentukan kelompok yang terdiri dari 4-6 mahasiswa Memastikan mahasiswa untuk kesiapan proses pembelajaran TBL (<i>individual test</i> dan <i>team test</i>) Memberikan <i>feedback</i>			
5.		1. Dimensi respon 2. Dimensi tindakan	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang dimensi respon dan tindakan - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). <i>Fundamental of Nursing, Concept, process and practice</i>, 8ed. USA:Pearson Education, Inc Suryani (2014). <i>Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik</i>. Jakarta: EGC	NA

6.	Mampu memahami Tahap-tahap dalam komunikasi terapeutik	Tahap – tahap dalam komunikasi terapeutik	<i>Mini Lecture</i>	- Aktifitas mahasiswa: Mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan dosen - Aktifitas dosen : Menjelaskan materi, memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya, memberikan pertanyaan	10 %	Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18	NA
7.	Mampu memahami Teknik-teknik komunikasi terapeutik yang tepat	Teknik-teknik komunikasi terapeutik secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi klien	<i>Small Group Discussion</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang teknik-teknik komunikasi terapeutik secara tepat sesuai dengan situasi dan kondisi klien - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18	NA
SUMATIF (UTS)							
8.		Hambatan dalam komunikasi terapeutik dan mengaplikasikannya secara tepat ketika berhubungan dengan klien	<i>Contextual Teaching Learning (Reflektif)</i>	- Aktifitas mahasiswa: melakukan refleksi berkaitan dengan hambatan komunikasi terapeutik, presentasi - Aktifitas dosen : memberikan <i>feedback</i> dengan menghubungkan teori dengan hasil refleksi	10 %	Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18	NA
9.		Komunikasi terapeutik pada anak	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang dimensi respon dan tindakan - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC	NA

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
10.		komunikasi terapeutik pada lansia	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang komunikasi terapeutik pada lansia - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC	NA
11.		komunikasi terapeutik pada klien di IGD	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang komunikasi terapeutik pada klien di IGD - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC	MUR
12		komunikasi terapeutik pada klien di ICU	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang komunikasi terapeutik pada klien di ICU - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC	MUR

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
13.		Komunikasi terapeutik mengatasi a. Klien yang marah-marah b. Klien yang complain c. Klien yang rewel	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang komunikasi terapeutik dalam mengatasi klien yang marah-marah, klien yang complain dan klien yang rewel - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC	MUR
14.		Aplikasi komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga kesehatan	<i>Mini Lecture</i>	- Aktivitas mahasiswa : Mendiskusikan tentang komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga kesehatan - Aktivitas dosen : Fasilitator, memberikan <i>feedback</i>	10 %	Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G.(2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice, 8ed. USA:Pearson Education, Inc Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC	MUR
SUMATIF (UAS)							

Mengetahui & menyetujui :

Ketua Program Studi



Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Koordinator Mata Kuliah

Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep.Sp.KJ

**Jenis Ketrampilan Pada Mata Kuliah Komunikasi Terapeutik Keperawatan
dengan bobot 1 sks Praktikum antara lain :**

NO	Ketrampilan	Waktu
1	Komunikasi terapeutik pada anak	170 menit
2	Komunikasi terapeutik pada lansia	170 menit
3	Komunikasi terapeutik pada pasien di IGD dan ICU	170 menit
4	komunikasi terapeutik pada klien, keluarga, kelompok ataupun tenaga kesehatan	170 menit
5	Fieldtrip	480 menit
Total waktu		1.160 menit

PANDUAN PENUGASAN LITERATURE REVIEW

1. TUJUAN TUGAS

Setelah mengerjakan penugasan kelompok dan presentasi kelompok diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Mengerti dan memahami tentang komunikasi terapeutik dan helping relationship
- b. Mengerti dan memahami tentang karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik
- c. Mengerti dan memahami tentang memahami analisa diri untuk menumbuhkan *self awareness* dalam hubungan interpersonal
- d. Mengerti dan memahami tentang penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik meliputi :
 - 1) Tahap – tahap dalam komunikasi terapeutik
 - 2) Teknik-teknik komunikasi terapeutik
 - 3) Hambatan dalam komunikasi terapeutik

2. URAIAN TUGAS

- a. Obyek garapan
Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan penelusuran literatur. Selanjutnya mahasiswa akan melakukan penyusunan literatur ke dalam bentuk makalah. Selanjutnya mahasiswa akan mempresentasikan hasil penelusuran literatur yang telah dilakukan secara berkelompok.
- b. Deskripsi tugas yang diharapkan
Dalam kegiatan ini mahasiswa diharap membuat literatur review dan mempresentasikan hasil tersebut secara kelompok.

TUGAS :

Mahasiswa dibagi menjadi 7 kelompok, dengan topik:

- 1) Kelp.1 : komunikasi terapeutik dan helping relationship
 - 2) Kelp.2 : karakteristik perawat yang memfasilitasi hubungan terapeutik
 - 3) Kelp.3 : Komunikasi interpersonal antara dokter dengan perawat
 - 4) Kelp.4 : analisa diri untuk menumbuhkan *self awareness* dalam hubungan interpersonal
 - 5) Kelp.5 : penggunaan diri secara efektif dalam komunikasi terapeutik
 - 6) Kelp.6 : Tahap – tahap, teknik dan hambatan dalam komunikasi terapeutik
- a. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan
Selama melakukan penelusuran literatur harus menggunakan sumber referensi yang terpercaya (tidak boleh dari blog) dan terbaru (≤ 10 th)
 - b. Metode / cara pengerjaan tugas
Tugas kelompok dilakukan dengan langkah-langkah :
 - Tetapkan pembagian tugas sesuai kebutuhan
 - Selama proses pembuatan tugas, diharapkan semua mahasiswa turut berperan secara aktif dalam proses pengerjaan.

- Tugas dikumpulkan 3 hari sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan
- c. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan
Setelah melakukan literature review, mahasiswa dan atau kelompok membuat makalah dan mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut :
Tugas (Kelompok):
 - Laporan diketik dengan huruf Times New Roman, font 12, diketik minimal 5 halaman dengan spasi 1,5
 - Cover laporan berisi judul, nama kelompok disertai pembagian tugas dengan plastik mika bening
 - Laporan disertai file power point presentasi dalam CD

3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil wawancara mendalam dan pengumpulan data dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (5%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature review (45%), Kesimpulan saran (5%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (5%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (60%), dan kesimpulan (10%)

Kriteria Penulisan Makalah

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	Sistematika dan penampilan laporan (5%)	Kurang	< 2		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	2-3,99		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	4-5		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2	Pengantar (10%)	Kurang	< 4		Pengantar kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis, kurang disertai data pendukung, rumusan masalah kurang jelas
			4-6,99		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data pendukung, rumusan masalah cukup jelas
			7-10		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data yang berdasarkan evidence serta rumusan masalah jelas
2.	Isi tinjauan kepustakaan (25%)	Kurang	< 8		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif
		Cukup	8-16,99		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif
		Baik	17-25		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif
3.	Hasil dan pembahasan (40%)	Kurang	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, Penyajian hasil kurang informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan kurang disertai penelitian atau teori yang mendukung

		Cukup	10-19,9		Analisis jelas namun kurang sistematis, Penyajian hasil informatif namun kurang inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung namun kurang up to date dan kurang dari 5 hasil penelitian
		Baik	20-40		Analisis jelas dan sistematis, penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan sudah sertai peneltiian yang mendukung dan up to date serta lebih dari 5 hasil penelitian
4.	Daftar kepustakaan (10%)	Kurang	< 4		Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar
		Cukup	4 - 6,99		Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
		Baik	7 – 10		Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
5.	Waktu Pengumpulan laporan (5)		1		Terlambat > satu hari
			3		Terlambat satu hari
			5		Tepat waktu sesuai panduan
Total Nilai Didapat					

Kriteria Penilaian Presentasi Kelompok

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	ISI DAN BENTUK MEDIA PRESENTASI (30%)	Kurang	0-9,99		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	10 -19,9		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	20-30		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2.	PENYAMPAIAN (60%)	Kurang	< 20		Tidak mampu mempertahankan minat dengan baik, kurang dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian kurang tepat, kurang menguasai penggunaan media
		Cukup	20 – 39,9		Cukup mampu mempertahankan minat, menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat, penguasaan media cukup, waktu penyampaian cukup tepat
		Baik	40 – 60		Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian tepat, penguasaan media baik
3.	KESIMPULAN (10%)	Kurang	< 4		Tidak mampu menyimpulkan materi dengan jelas dan sistematis, tidak terdapat kesesuaian dengan materi yang disampaikan
		Cukup	4-6,9		Mampu menyimpulkan materi dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan kurang
		Baik	7-10		Mampu menyimpulkan materi dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan
Total Nilai Didapat					

PEDOMAN PENILAIAN I – 3 C (I three C)

No	Komponen	Definisi	Indikator	Skor			
				1	2	3	4
1	Integrity	Konsistensi dalam tindakan, nilai-nilai, prinsip, ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Memiliki pribadi yang jujur dan berkarakter.	Mampu menunjukan perilaku sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Kurang baik dalam bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Cukup Baik bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Baik Mampu bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Sangat Baik bertindak sesuai nilai kejujuran, norma dan etika
			Prosentase Kehadiran	0-25 % tercapai	26-50 % tercapai	51-75 % tercapai	76 -100 % tercapai
2	Competence	Kemampuan peserta didik pencapaian CP MK MK	Ketercapaian CP MK MK	0-25 % tercapai	26-50 % tercapai	51-75 % tercapai	76 -100 % tercapai
3	Communicative	Kemampuan penyampaian pendapat, kemampuan komunikasi dengan teman, dosen, pasien, tim kesehatan lainnya.	Mampu mengkomunikasikan setiap tindakan dalam tim	Kurang baik Tidak mampu menyampaikan pendapat. dan argumentasi	Cukup baik Tidak mampu menyampaikan pendapat. tetapi mampu melakukan argumentasi	Baik Mampu menyampaikan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan tetapi kurang tepat	Sangat baik Mampu menyampaikan pendapat, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat
4	Confidence	Keberanian dan kepercayaan peserta didik dalam pemahaman materi	Berani untuk menyampaikan pendapat, kertampilan keperawatan dengan penuh percaya diri	Kurang Percaya Diri Tidak berani untuk menyampaikan pendapat dan melakukan kertampilan keperawatan	Cukup percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat tetapi tidak mampu melakukan kertampilan keperawatan	Percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan	Sangat percaya diri Berani untuk menyampaikan pendapat serta mampu melakukan kertampilan keperawatan, dan berani tampil beda dari mahasiswa lain.

Kriteria Penilaian Softskill I - 3 C (three c)

INSTRUMEN PENCAPAIAN I - 3C (Integrity, Competence, Communicative, Confidence)

No	NIM	Nama Lengkap	Nilai I3C					Jml	Nilai I3C
			Mampu menunjukan perilaku sesuai nilai kejujuran, norma dan etika	Prosentase Kehadiran	Ketercapaian CP MK	Mampu mengkomunikasikan setiap tindakan dalam tim	Berani untuk menyampaikan pendapat, kertampilan keperawatan dengan penuh percaya diri		
1.								0	0
2.								0	0
3.								0	0
4.								0	0
5.								0	0
6.								0	0
7.								0	0
8.								0	0
9.								0	0
10.								0	0